



Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun di TK Cerdas Ceria

Adiani Hulu^{1*}, Putri Indah Sari Laia², Tanni Sagala³, Tri Arti Panjaitan⁴, Kasih Indah Rejeki Purba⁵, Friskajunita Nababan⁶

¹⁻⁶ Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, Indonesia

adianihulu4@gmail.com^{1*}, putryindahsariiaia@gmail.com², kasihpurba691@gmail.com³,
nababanfriska440@gmail.com⁴, triartikasihbrpanjaitan21@gmail.com⁵, tannisagala18@gmail.com⁶

Alamat; Jl. Raya Tarutung Siborongborong, Km. 11 Silangkitang, Desa Sipahutar, Kec. Sipoholon, Kabupaten Tapanuli Utara, Sumatera Utara 22452

Korespondensi penulis: adianihulu4@gmail.com

Abstract: *This study aimed to examine and comprehend the cognitive development of young children, particularly those between the ages of five and six, at Tk Cerdas Ceria. Direct observation of the children's activities and learning process at Tk Cerdas Ceria was used in this study. Teachers' interviews and field reports were used to gather data. The findings demonstrated that children between the ages of 5 and 6 had substantial cognitive development, as seen by improved language use, problem-solving, and logical thinking abilities. Youngsters started to solve basic problems, comprehend cause-and-effect relationships, and classify items. An engaging learning environment, a range of varied learning activities, and the active involvement of parents and instructors all have an impact on this.*

Keywords: *Cognitive Development, Early Childhood, Tk Cerdas Ceria*

Abstrak: Penelitian ini menggunakan observasi langsung terhadap kegiatan dan proses pembelajaran anak-anak di Taman Kanak-kanak Cerdas Ceria, terutama anak-anak berusia lima hingga enam tahun. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengamati dan memahami perkembangan kognitif anak-anak usia dini. Laporan lapangan dan wawancara dengan guru digunakan untuk mengumpulkan data. Hasil menunjukkan bahwa anak-anak berusia antara lima dan enam tahun mengalami perkembangan kognitif yang signifikan yang ditandai dengan penggunaan bahasa, pemecahan masalah, dan kemampuan berpikir logis yang lebih baik. Anak-anak mulai mengklasifikasikan barang, memahami hubungan sebab-akibat, dan memecahkan masalah sederhana. Perkembangan kognitif ini dipengaruhi oleh berbagai aktivitas pembelajaran yang beragam, peran aktif orang tua dan guru, dan lingkungan belajar yang menarik. Untuk membantu anak-anak mencapai potensi kognitif mereka yang terbaik, penelitian ini menegaskan pentingnya membuat lingkungan belajar yang mendukung dan interaktif. Dengan stimulasi yang tepat dan dukungan dari lingkungan sekitar mereka, anak-anak dapat belajar keterampilan kognitif yang akan bermanfaat dalam pendidikan lebih lanjut dan dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Perkembangan kognitif, anak usia dini, TK Cerdas Ceria

1. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah upaya pembinaan yang dilakukan guru kepada anak-anak sejak lahir sampai usia lima tahun dan dilakukan melalui rangsangan pendidikan untuk membantu perkembangan jasmani dan rohani anak agar mereka siap untuk memasuki pendidikan lanjut. Menurut teori Piaget, pertumbuhan kognitif anak-anak terjadi ketika mereka belajar hal-hal baru dan berinteraksi dengan dunia sekitar mereka. PAUD dapat membantu anak-anak usia dini dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka. Pada usia dini dari 0 - 7 tahun, anak-anak mengalami dua tahap utama perkembangan kognitif: tahap sensorimotor (0-2 tahun) dan tahap pra-operasional (2-7 tahun). Pada tahap pra-operasional,

anak-anak mulai menggunakan simbol untuk menunjukkan hal-hal dan peristiwa, tetapi pemikiran mereka menjadi lebih abstrak.

Juga dapat membantu anak-anak mempertahankan dalam pemahaman yang lebih tenang saat menerima ide-ide baru dan meningkatkan keterampilan kognitif mereka. Ini dapat dicapai melalui proses pembelajaran yang sangat menarik dan melibatkan pengetahuan konkret, terutama pada tahap operasi konkret, di mana anak-anak dapat belajar berpikir kritis dan memahami hubungan sebab akibat. Ketika guru menggunakan alat pembelajaran untuk anak-anak saat ini, pembelajaran akan lebih baik. pembelajaran kognitif anak-anak berusia 5-6 tahun. Tujuan hasil dari penelitian ini yaitu: untuk mengetahui proses perkembangan kognitif pada anak-anak dalam upaya guru dalam memperbaiki perkembangan kognitif anak. Anak-anak mulai menguasai keterampilan bahasa yang lebih luas, menguasai pemikiran yang lebih kompleks, dan memahami hubungan sebab-akibat pada usia ini. Pengembangan kognitif adalah komponen penting dari pendidikan anak usia dini. Ini mencakup kemampuan anak untuk berpikir, memecahkan masalah, dan memahami konsep dasar seperti waktu, ruang, dan angka. Penggunaan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan usia anak merupakan komponen penting dalam membantu perkembangan kognitif anak usia dini. Akibatnya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana

2. METODE PENELITIAN

Dengan menggunakan metode kualitatif, penelitian ini terjun langsung ke dalam proses pembelajaran dan aktifitas anak-anak (observasi), dan data diperoleh melalui wawancara dan laporan hasil lapangan secara langsung dengan guru Tk Cerdas Ceria. dan juga Wawancara dilakukan dengan anak-anak usia lima hingga enam tahun yang terlibat dalam kegiatan belajar yang menggunakan berbagai media pembelajaran, seperti gambar, video, dan permainan edukatif. Wawancara mendalam juga dilakukan dengan orang tua dan pendidik untuk mengetahui bagaimana mereka bertanggung jawab untuk memberikan stimulasi kognitif di Tk Cerdas Ceria dan membantu anak-anak belajar.

3. PEMBAHASAN

Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan anak usia dini adalah tahap sebelum pendidikan dasar dan bertujuan untuk membantu dan membina anak-anak sejak lahir hingga usia 5-6. Anak-anak ini dapat dididik dengan memberi mereka motivasi untuk memulai pendidikan lebih lanjut di jalur formal. Usia 0-6 adalah masa perkembangan otak anak yang cepat. Menurut Novitasari (2017), anak-anak

juga sangat membutuhkan stimulasi yang tepat, seperti bermain atau melakukan aktivitas lainnya. Menurut Novitasri (2017), lingkungan yang memberikan rangsangan yang tepat untuk setiap aspek perkembangan, termasuk rangsangan motorik anak, dapat membantu perkembangan otak anak usia dini mencapai tingkat tertinggi.

Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Dini

Perkembangan kognitif pada anak-anak yang masih sangat muda menjelaskan bahwa anak-anak melewati empat tahap perkembangan yang berbeda-beda seiring dengan pertumbuhan mereka. Berikut ini adalah beberapa penjelasan teori Piaget tentang peningkatan kemampuan kognitif anak.

- a. Tahapan Sensorimotor (0-2 Tahun): Anak-anak belajar melalui indra dan gerakan fisik. Mereka tidak dapat memahami dunia melalui simbol atau presentasi karena mereka belajar tentang konsep objek permanen, yaitu benda yang tidak terlihat tetapi tetap ada.
- b. Tahap Praoperasional (2-7 Tahun): Anak-anak mulai menggunakan simbol, seperti kata-kata dan gambar, untuk mewakili ide atau objek. Kemampuan simbolik mereka telah berkembang pesat, tetapi mereka masih menghadapi masalah berpikir logis. Pada tahap ini, anak-anak masih cenderung egosentris, sehingga sulit bagi mereka untuk melihat orang lain dengan empati. Selain itu, mereka sering percaya bahwa benda mati memiliki perasaan atau kehidupan.
- c. Tahap Operasional Konkret: Anak-anak berusia 7 hingga 11 tahun mulai belajar berpikir logis tentang benda-benda konkret. Mereka sudah memahami ide-ide seperti konservasi, yang berarti bahwa jumlah atau volume suatu benda tetap konstan meskipun ukurannya sering berubah. Pada titik ini, anak-anak mulai memahami hubungan sebab akibat, tetapi mereka masih kesulitan dengan konsep.
- d. Tahapan Operasional Formal: Anak-anak berusia 12 tahun ke atas mulai memiliki kemampuan berpikir logis. Selain itu, mereka sudah dapat memahami konsep-konsep yang sangat kompleks dan dapat berpikir lebih sistematis. Mereka juga dapat merencanakan solusi untuk masalah teoretis atau hipotetis tanpa harus melihat atau merasakan secara langsung.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Kognitif

- a. Lingkungan Belajar yang Stimulatif:
Lingkungan Belajar yang Stimulatif: Anak-anak dapat dimotivasi untuk mengeksplorasi dan belajar dalam lingkungan yang penuh dengan rangsangan. Aktivitas seperti bermain, membaca, dan berhubungan dengan teman sebaya membantu perkembangan kognitif

b. Peran Guru dan Orang Tua:

Penting bagi orang tua dan guru untuk memberikan dukungan dan insentif yang tepat. Mereka tidak hanya memiliki kemampuan untuk menyediakan bimbingan yang diperlukan untuk membantu anak-anak mengembangkan keterampilan kognitif mereka, tetapi mereka juga memiliki kemampuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan.

c. Aktivitas Pembelajaran yang Variatif:

Permainan edukatif, cerita, dan eksperimen sederhana dapat membantu anak-anak memahami konsep baru dengan lebih baik dan membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan.

Upaya Mengoptimalkan Perkembangan Kognitif Anak

Untuk memaksimalkan perkembangan kognitif anak, pendidik, orang tua, dan lingkungan sekitar harus bekerja sama.. Kegiatan pembelajaran harus disesuaikan dengan tahap perkembangan anak dan menggunakan media yang menarik. Orang tua dapat mendukung perkembangan ini dengan berbicara, membaca buku, dan bermain bersama anak-anak mereka. Selain itu, menciptakan lingkungan yang mendorong kreativitas dan eksplorasi akan membantu anak-anak mengembangkan kemampuan pemecahan masalah.

Pentingnya Media Pembelajaran dalam Mengembangkan Kognitif

Dengan media yang tepat, pembelajaran dapat menjadi menyenangkan, menarik, dan interaktif, yang sangat dibutuhkan oleh anak-anak usia ini. Penggunaan media visual, seperti alat peraga, gambar, dan video, dapat membantu anak memahami konsep yang lebih abstrak dengan cara yang lebih konkret. Selain itu, media interaktif, seperti permainan edukatif, dapat membantu anak lebih terlibat dalam pelajaran, yang berarti mereka lebih cepat menguasai konsep dasar dan keterampilan berpikir dasar.

Upaya Mengoptimalkan Perkembangan Kognitif Anak

Upaya untuk meningkatkan Perkembangan Kemampuan Kognitif Anak: Pendidik, orang tua, dan lingkungan sekitar harus bekerja sama untuk mengoptimalkan perkembangan kognitif anak. Dengan menggunakan media yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan anak, guru dapat menyesuaikan kegiatan pembelajaran dengan tahap perkembangan anak. Orang tua juga membantu anak mereka belajar dengan berbicara dengan mereka, membaca buku, dan bermain permainan yang mengasah kemampuan kognitif mereka. Selain itu, penting untuk membuat lingkungan yang mendorong kreativitas dan eksplorasi anak. Ini akan membantu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan pemikiran kritis mereka.

Implikasi dari Penelitian

Penelitian ini menegaskan pentingnya menciptakan lingkungan belajar di Tk Cerdas Ceria yang mendukung dan interaktif untuk membantu anak-anak mencapai potensi kognitif mereka yang optimal. Stimulasi yang tepat dan dukungan dari lingkungan sekitar dapat membantu anak-anak mengembangkan keterampilan kognitif yang akan berguna dalam pendidikan lebih lanjut dan kehidupan sehari-hari. Akibatnya, orang tua dan pendidik harus terus mencari cara baru untuk membantu perkembangan kognitif anak-anak mereka dengan melakukan hal-hal yang menyenangkan dan bermanfaat.

4. KESIMPULAN

Pendidikan anak usia dini di Cerdas Ceria sangat penting untuk perkembangan kognitif anak. Ini terutama berlaku untuk anak-anak berusia lima hingga enam tahun. Penggunaan media pembelajaran yang sesuai dan menarik dapat mempercepat perkembangan kognitif anak dalam berbagai aspek, seperti bahasa, pemecahan masalah, dan pemahaman konsep dasar. Orang tua dan pendidik harus bekerja sama untuk membuat ruang kelas menyenangkan bagi siswa., serta memberikan stimulasi yang tepat melalui kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif. Akibatnya, perkembangan kognitif anak-anak dapat dioptimalkan, dan mereka dapat mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan pendidikan yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Nae, Maria Elvia, Elisabeth Tantiana Ngura, dan Marsianus Meka. *Jurnal Citra Pendidikan (JCP)* 1, no. 3 (2021): 408–421.